



SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah	: Ilmu Lughah al-Ijtima'i
Kode Mata Kuliah	: AR 517
Bobot SKS	: 2 SKS
Semester	: 7
Kelompok MK	: MKKPS
Prasyarat	-
Penanggung Jawab	: Drs. H. Sugiarto Hs, M.Pd (0482)
Anggota	: Drs. Wagino Hamid Hamdani (0697)

PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007

PERTEMUAN KE 1

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN Pendahuluan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat memahami pengertian, ruang lingkup kajian, tujuan, dan manfaat sosiolinguistik.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan: -pengertian sosiolinguistik -ruang lingkup kajian sosiolinguistik -tujuan mempelajari sosiolinguistik -manfaat mempelajari sosio-linguistik	Pendahuluan: Sosiolinguistik adalah kajian mengenai ba-hasa dan pemakaiannyadalam konteks sosial budaya. Ruang lingkup kajiannya me- liputi komunikasi dan masyarakat bahasa, variasi bahasa, bilingulisme dan diglosia, interferensi dan integrasi, dialek, sikap bahasa, dan perencanaan bahasa. Sosiolinguistik bertujuan menjelaskan pe-ngaruh masyarakat terhadap bahasa. Sosio-linguistik memberikan pengetahuan tentang bagaimana kita menggunakan bahasa dalam as-pek dan konteks sosial tertentu.	Prainstruksio nal Orientasi Ceramah Tanya jawab	White board Sumber rujukan

Evaluasi	Penugasan
Tes tertulis/Take home kelompok 1. Jelaskan pengertian sosiolinguistik! 2. Kemukakan ruang lingkup kajian sosio-linguistik! 3. Kemukakan tujuan mengkaji sosio-linguistik! 4. Kemukakan manfaat studi sosiolingusitik!	- Tugas terstruktur: Membuat Rangkuman - Tugas mandiri: Membaca buku referensi

D. Daftar Pustaka

Choer, Abdul dan Leonie Agustina .1995. Sosiolinguistik. Jakarta:Rineka Cipta.
Hasanain, Shalahuddin Shalih. 1984. Dirasat fi Ilmil Lughah. Riyad: Darul Ulum.
Nababan, P.W.J. 1991. Sosiolingusitik. Jakarta: Gramedia.
Padeta, Mansoer. 1987. Sosiolinguistik. Bandung: Angkasa.
Hijazi, Mahmud Fahmi. 1973. Ilmul Lughah al-'Arabiyyah. Kuwait: Wakalah al-Mathbua't
Yaqub, Emil Badi. 1983. Fiqhul Lughah al-Arabiyyah wa Khashaishuha. Berut:

Dar ats-Tsaqafah al-Islamiyyah.

Syukur, Abd. (1990). Sociolinguistik (Terjemahan). Surabaya: Usaha Nasional

Bell, Roger T. 1990. Sociolinguistik (Terj Abd. Syukur Ibrahim). Jakarta: Surabaya: Usaha Nasional.

Hudson, RA. 1995. Sociolinguistik (Terj. Rochayah dan Misbach Djamil). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Rusyana, Yus. 1988. Perihal Kedwibahasa-saan. Jakarta: FPS IKIP Bandung.

Badri, Kamal bin Ibrahim. 1992. I'dad al-barnamaj al-Lughahwi. Jakarta: LIPIA

Rojihi, Abduh. 1995. Ilmu Lughah at-Tahbiqi wa Ta'limil 'Arabiyyah. Riyad: Ma'had Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah.

Sapani, Suardi. 1983. Readings in the So-ciology of Language – The Description of Bilingualism (Terjemahan). Bandung PPS IKIP

PERTEMUAN KE 2

A. POKOK / SUB POKOK BAHASAN

Fungsi Bahasa

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat menjelaskan fungsi bahasa

Dalam kehidupan sehari-hari..

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa dapat dapat menjelaskan karakteristik bahasa- Mahasiswa dapat mengemukakan 5 fungsi bahasa- Mahasiswa dapat menjelaskan komunikasi bahasa- Mahasiswa dapat menjelaskan ekspresi bahasa	<p>Bahasa adalah sebuah sistem yang berupa ambang-lambang bunyi bahasa</p> <p>. Setiap lambang mencerminkan makna atau konsep. Lambang bunyi bahasa bersifat arbitrer. Bahasa bersifat produktif, dimanamis, be-ragam, dan manusiawi.</p> <p>Bahasa memiliki fungsi kognitif, emotif, im-formatif, direktif, imajinatif dan ekspresif. Bahasa sebagai alat komunikasi atau interaksi. Komunikasi itu sendiri dapat dilakukan dengan komunikasi non-verbal dan komunikasi verbal atau komunikasi bahasa.</p> <p>Ekspresi bahasa meliputi ekspresi keinginan, kesenangan, rasa nyeri, pertanyaan, perintah, gagasan, dan perasaan</p>	<p>Prainstruksional</p> <p>Orientasi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p>	<p>White board</p> <p>Sumber rujukan</p>

Evaluasi	Penugasan
<p>Tes tertulis/Take home kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan karakteristik bahasa! 2. Kemukakan 5 fungsi bahasa! 3. Jelaskan arti komunikasi bahasa! 4. Jelaskan arti ekspresi bahasa! 	<p>Tugas terstruktur: Membuat rangkuman</p> <p>Tugas mandiri: Membaca buku referensi</p>

PERTEMUAN KE 3

A. POKOK / SUB POKOK BAHASAN

Tataran, Ragam, dan Model Bahasa

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat memahami tataran, ragam, dan model bahasa serta faktor-faktor yang menimbulkan ragam bahasa.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan tataran bahasa menurut pemakaiannya. - Mahasiswa dapat mengemukakan 5 Ragam bahasa menurut Martin Joos - Mahasiswa dapat menjelaskan 2 model bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan 4 faktor yang menimbulkan ragam bahasa 	<p>Tataran bahasa dari segi pemakaiannya dapat dibedakan dalam tataran tinggi (baku) dan tataran rendah (non-baku)</p> <p>Ragam bahasa menurut Martin Joos (1967) ada lima tingkat, yaitu 1) ragam baku, 2) ragam resmi, 3) ragam usaha, 4) santai, dan 5) ragam akrab.</p> <p>Model bahasa dapat dibagi ke dalam 1) model strukturalis dan 2) model transformasi</p> <p>Faktor-faktor yang menimbulkan ragam antara lain daerah, kelompok, keadaan sosial, situasi berbahasa, dan tahun atau zaman.</p>	<p>Prainstruksional</p> <p>Orientasi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p>	<p>White board</p> <p>Sumber rujukan</p>

Evaluasi	Penugasan
<p>Tes tertulis/Take home kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian bahasa tataran bahasa dilihat dari segi pemakaiannya! 2. Kemukakan 5 ragam bahasa menurut Martin Joos! 3. Jelaskan 2 pengertian model bahasa! 4. Kemukakan 4 faktor yang menyebabkan timbulnya ragam bahasa! 	<p>Tugas terstruktur: Membuat rangkuman Tugas mandiri: Membaca buku referensi</p>

PERTEMUAN KE 4 – 6

A. POKOK / SUB POKOK BAHASAN

Variasi Bahasa, Jenis Bahasa, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bahasa

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat memahami variasi bahasa, jenis

Bahasa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan bahasa.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan variasi bahasa dari segi penutur atau pemakainya - Mahasiswa dapat variasi dari segi pemakaiannya - Mahasiswa dapat menjelaskan variasi bahasa dari segi statusnya - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bahasa berdasarkan faktor sosiologis - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bahasa berdasarkan sikap politis - Mahasiswa dapat menjelaskan jenis bahasa berdasarkan tahap pemerolehan - Mahasiswa dapat menjelaskan 4 faktor mempengaruhi kehidupan bahasa 	<p>Variasi bahasa dapat dilihat dari segi 1) pe-nuturnya, seperti idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek, 2) pemakaiannya atau fungsinya, seperti diglosia, standar, nonstandar, tulis, lisan, regiter, dan pijin, dan 3) status-nya, seperti bahasa ibu, bahasa daerah, bahasa nasional, bahasa resmi, dan bahasa pengantar.</p> <p>Jenis bahasa dapat dilihat berdasarkan faktor sosiologis, sikap politis, dan tahap pemerolehannya.</p> <p>Kehidupan Bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu 1) faktor budaya, faktor sosial, 3) faktor agama, dan faktor politik.</p>	<p>Prainstruksional Orientasi Ceramah Tanya jawab Diskusi</p>	<p>White board Sumber rujukan</p>

Evaluasi	Penugasan
<p>Tes tertulis/Take home kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan variasi bahasa dari segi penuturnya atau pemakainya! 2. Jelaskan variasi bahasa dari segi pemakainya! 3. Jelaskan variasi bahasa dari segi statusnya! 4. Kemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi bahasa 5. Jelaskan jenis bahasa berdasarkan faktor sosiologis! 	<p>Tugas terstruktur: Membuat rangkuman</p> <p>Tugas mandiri: Membaca buku referensi</p>

PERTEMUAN KE 7 - 8

A. POKOK / SUB POKOK BAHASAN

Bilingualisme dan Diglosia

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat mengetahui dan memahami konsep bilingualisme dan diglosia serta menerapkannya dalam keterampilan berbahasa. .

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian bilingualisme - Mahasiswa dapat mengemukakan faktor-faktor yang menimbulkan bilingualisme - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian diglosia - Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh diglosia terhadap masyarakat - Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara bilingualisme dan diglosia. 	<p>Bilingualisme adalah penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian.</p> <p>Faktor-faktor yang menimbulkan adanya bilingualisme, antara lain perpindahan penduduk, gerakan nasionalisme, dan pendidikan</p> <p>Diglosia adalah keadaan suatu masyarakat di mana terdapat dua variasi bahasa dari suatu bahasa yang hidup berdampingan dan masing-masing mempunyai peranan tertentu</p> <p>Pengaruh diglosia terhadap masyarakat meliputi cara berpikir, pendidikan, pembentukan kepribadian,</p>	<p>Prainstruksional</p> <p>Orientasi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p>	<p>White board</p> <p>Sumber rujukan</p>

		<p>akhlak, dan seni.</p> <p>Hubungan antara bilingualisme dan diglosia dapat dijelaskan sebagai berikut: Diglosia adalah pembedaan fungsi atas penggunaan bahasa, sedangkan bilingualisme adalah keadaan penggunaan dua bahasa secara bergantian dalam masyarakat. Jadi, ada empat jenis hubungan antara bilingualisme dan diglosia, yaitu (1) bilingualisme dan diglosia, (2) bilingualisme tanpa diglosia, (3) diglosia tanpa bilingualisme, dan (4) tidak bilingualisme dan tidak diglosia</p>		
--	--	--	--	--

Evaluasi	Penugasan
<p>Tes tertulis/Take home kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian bilingualisme! 2. Kemukakan faktor-faktor yang menimbulkan munculnya bilingualisme! 3. Jelaskan pengertian diglosia! 4. Jelaskan pengaruh diglosia terhadap masyarakat! 5. Jelaskan hubungan antara bilingualisme dan diglosia! 	<p>Tugas terstruktur: Membuat rangkuman hasil perkuliahan</p> <p>Tugas mandiri: Membaca buku referensi</p>

PERTEMUAN KE 9 : UTS

PERTEMUAN KE 10

A. POKOK / SUB POKOK BAHASAN

Interferensi dan Integrasi

- TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat mengetahui dan memahami konsep interferensi dan integrasi untuk pengayaan berbahasa.

- RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian	Interferensi adalah adanya perubahan sistem suatu	Prainstruksional	White board

	<p>interferensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan dua jenis interferensi - Mahasiswa dapat mengemukakan bidang interferensi dalam bahasa Indonesia - Mahaiswa dapat menunjukkan beberapa contoh interferensi bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia - Mahasiswa dapat menjelaskan pe-ngertian integrasi 	<p>bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penu-tur yang bilingual. Interferensi yang terjadi pada proses interpretsi disebut interferensi reseptif, yakni penggunaan bahasa B dengan diserapi unsur-unsur bahasa A.. Adapun interferensi yang terjadi pada proses representasi disebut interferensi produktif. Wujudnya berupa penggunaan bahasa A tetapi dengan unsur dan struktur bahasa B.</p> <p>Interferensi dapat terjadi pada bidang fono-logi, morfologi, sintaksis, dan semantik</p> <p>Integrasi adalah unsur-unsur bahasa lain yang digunakan dalam bahasa tertentu dan dianggap sudah menjadi warga bahasa tersebut, tidak dianggap lagi sebagai unsur pinjaman atau pungutan.</p>	<p>Orientasi Ceramah Tanya jawab Diskusi</p>	<p>Sumber rujukan</p>
--	---	--	--	-----------------------

Evaluasi	Penugasan
<p style="text-align: center;">Tes lisan/Tes Tulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian interferensi! 2. Jelaskan perbedaan antara interferensi reseptif dan interferensi produktif! 3. Kemukakan bidang interferensi dalam ba-hasa Indonesia! 4. Berikan 3 buah contoh interferensi bahasa ke dalam bahasa Indonesia! 5. Jelaskan pengertian integrasi! 	<p>Tugas terstruktur: Membuat ringkas-an hasil perkuliahan</p> <p>Tugas mandiri: Membaca buku-buku referensi</p>

PERTEMUAN KE 11

A. POKOK / SUB POKOK BAHASAN

Alih Kode dan Campur Kode

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat mengetahui dan memahami konsep alih kode dan campur kode serta menerapkannya dalam keterampilan berbahasa.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian alih kode bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan penyebab terjadinya alih kode - Mahasiswa dapat menjelaskan dua macam alih kode! - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian campur kode - Mahasiswa dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan antara alih kode dan campur kode 	<p>Alih kode adalah gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. Penyebab alih antara lain (1) pembicara, (2) pendengar, (3) perubahan situasi, dan (4) perubahan topik pembicaraan. Ada dua macam alih kode, yaitu (1) alih kode intern dan (2) alih kode ekstern.</p> <p>Campur kode adalah digunakannya serpihan-serpihan dari bahasa lain dalam menggunakan suatu bahasa yang mungkin diperlukan sehingga tidak dianggap suatu penyimpangan.</p> <p>Persamaan antara alih kode dan campur kode adalah digunakannya dua bahasa atau lebih atau dua varian dari sebuah bahasa dalam satu masyarakat tutur. Adapun perbedaannya antara keduanya adalah sebagai berikut. Dalam alih kode terjadi peralihan dari satu klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain, sedangkan dalam campur kode klausa atau frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran dan masing-masing tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri.</p>	<p>Prainstruksional</p> <p>Orientasi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p>	<p>White board</p> <p>Sumber rujukan</p>

Evaluasi	Penugasan
<p>Tes tertulis/Take home</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian alih kode bahasa! 2. Kemukakan penyebab terjadinya alih kode! 3. Jelaskan dua macam alih kode! 4. Jelaskan pengertian campur kode! 5. Jelaskan persamaan dan perbedaan antara alih kode dan campur kode! 	<p>Tugas terstruktur: Membuat ringkasan hasil perkuliahan</p> <p>Tugas mandiri: Membaca buku-buku referensi</p>

PERTEMUAN KE 12 - 13

A. POKOK / SUB POKOK BAHASAN

Dialek Bahasa Arab, Bahasa Alquran, Bahasa Khusus, dan ungkapan bahasa Arab modern

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat mengetahui dan memahami ragam dialek Arab, bahasa Alquran, bahasa khusus, dan ungkapan bahasa Arab modern untuk pengayaan berbahasa Arab.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dialek. - Mahasiswa dapat mengemukakan dua faktor yang menyebabkan terbentuknya dialek Arab - Mahasiswa dapat mengemukakan 5 nama dialek Arab - Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik bahasa Alquran - Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh Alquran terhadap bahasa Arab - Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik bahasa khusus - Mahasiswa dapat mengemukakan 5 contoh ungkapan bahasa Alquran dari berbagai dialek.. - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian bahasa khusus - Mahasiswa dapat pengertian ungkapan bahasa Arab modern - Mahasiswa dapat mengemukakan 5 	<p>Dialek (lahjah) adalah seperangkat karakteristik bahasa yang bersandar pada lingkungan tertentu. Yang membedakan adanya satu dialek dengan dialek lainnya, pada umumnya adalah perbedaan bunyi. bahasa. Ada dua faktor yang menyebabkan terbentuknya dialek, yaitu (1) keterpencilan antar lingkungan dalam satu bangsa (2) pertarungan bahasa, (3) perbedaan letak geografis, (4) keanekaragaman situasi sosial, dan (5) komunikasi sosial</p> <p>Ada 15 nama dialek Arab, antara lain (1) kasykasyah, yaitu menambah syin sesudah kaf mukhatahab muannatsah ketika diwa-qafkan, (2) kaskasah, yaitu menjadikan sin sesudah kaf, (3) syansyanatul Yaman, yaitu menggantikan kaf dengan syin. (4) fahfahah, yaitu menukar ha dengan `ain (5) ghamghamah, yaitu menyamakan huruf ketika berbicara.</p> <p>Alquran diturunkan dalam bahasa Arab Quraisy. Namun bahasa Alquran memiliki karakteristik tersendiri dengan meliputi lebih dari 40 dialek Arab, antara lain Quraisy,</p>	<p>Prainstruksional Orientasi Ceramah Demonstrasi Tanya jawab/Diskusi</p>	<p>White board Sumber rujukan</p>

	<p>contoh ungkapan bahasa Arab modern</p>	<p>Huzail, Kinanah, Khats'am, Khazraj, Asy'ar, Namir, dan Qais Ailan.</p> <p>Alquran memberikan pengaruh terhadap ba-hasa Arab dalam beberapa hal, antara lain (1) menambah kekayaan dan keindahan bahasa, (2) menyatukan potensi bahasa dari berbagai dialek, (3) menjaga bahasa dari kepunah-an, dan (4) merupakan faktor pertama dalam menyiarkan bahasa Arab kebagai negara.</p> <p>Bahasa khusus adalah bahasa yang dipakai oleh kelompok netral, profesi, dan kelompok tersendiri, misalnya bahasa hukum, bahasa undang-undang, bahasa bisnis, bahasa pre-man, dan bahasa narapidana. Bahasa khusus itu muncu dalam suasana sosial tak normal,</p> <p>yaitu suasana isolasi sosial.</p> <p>Bahasa Arab modern adalah bahasa Arab yang memanfaatkan hal-hal baru berupa hasil terjemahan gaya bahasa Asing (Eropa) ke dalam bahasa Arab, yang sebelumnya belum dikenal dalam bahasa Arab. Misalnya pemakaian fi'il (عاد) dalam struktur yang belum dikenal dalam bahasa Arab, tetapi hal itu terjadi lewat terjemahan (لم يعد فلانا قادرا). Ini terjemahan pemakaian bahasa Eropa, seperti dalam bahasa Perancis: Il n'est pas capable.</p> <p>Contoh lainnya:</p> <p>ابتسامة هادئة هو يلعب دوره أعطى وعدا حجرة عثرة</p>		
--	---	---	--	--

		Terjemahan dari Inggris: Calm smile He plays his part To give a promise A stumbing block		
--	--	--	--	--

Evaluasi	Penugasan
Tes tertulis/Take home kelompok 1. Jelaskan pengertian dialek Arab! 2. Tuliskan 5 contoh dialek Arab! 3. Jelaskan karakteristik bahasa Alquran! 4. Jelaskan pengaruh Alquran terhadap bahasa Arab! 5. Tuliskan 5 contoh bahasa Alquran dalam berbagai dialek! 6. Jelaskan pengertian bahasa khusus! 7. Jelaskan pengertian ungkapan bahasa Arab modern! 8. Tuliskan 5 contoh ungkapan bahasa Arab modern!	Tugas terstruktur: Membuat rangkum-an hasil perkuliahan Tugas mandiri: Membaca buku-buku referensi

PERTEMUAN KE 14-15

A. POKOK / SUB POKOK BAHASAN

Perencanaan Bahasa, Pengajaran Bahasa, dan Pembakuan Bahasa

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 7 UPI dapat mengetahui dan memahami pengertian perencanaan bahasa, pengajaran bahasa, dan pembakuan bahasa serta menerapkannya dalam keterampilan berbahasa dan pengajaran bahasa.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Tujuan Pembelajaran Khusus	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian perencanaan bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan hal-hal yang terliput dalam perencanaan bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan dua macam perencanaan bahasa - Mahasiswa dapat mengemukakan 4 variabel 	<p>Perencanaan bahasa adalah kegiatan politis dan administratif untuk meyelesaikan per-soalan bahasa di dalam masyarakat.</p> <p>Perencanaan bahasa memuat kebijaksanaan, pengarahannya, implementasinya, rasionalnya, dan dampaknya.</p> <p>Ada dua macam perencanaan bahasa, yaitu: (1) Pemilihan bahasa untuk maksud dan tujuan tertentu dan</p>	Prainstruksional Orientasi Ceramah Tanya jawab Diskusi	White board Sumber rujukan

	<p>pengajaran/pembelajaran bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pembakuan bahasa - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian bahasa baku - Mahasiswa dapat mengemukakan 4 fungsi bahasa baku. 	<p>(2) pengembangan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan taraf keberaksaraan dan usaha pembakuan bahasa.</p> <p>Variabel pengajaran/pembelajaran bahasa meliputi:</p> <p>(1) murid: umur, tingkat pendidikan, potensi kompetensi, tujuan, latar belakang bahasa dan budaya, (2) lingkungan : keluarga, sekolah, dan masyarakat, (3) bahan dan sarana, (4) guru: kurikulum, metode, sumber, media, dan evaluasi</p> <p>Pembakuan bahasa adalah proses pemilihan satu ragam bahasa untuk dijadikan ragam bahasa resmi kenegaraan maupun kedaerahan serta usaha-usaha pembinaan dan pengembangannya yang biasa dilakukan terus menerus tanpa henti.</p> <p>Bahasa baku adalah salah satu variasi bahasa yang diangkat dan disepakati sebagai ragam bahasa yang akan dijadikan tolak ukur sebagai bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi yang bersifat resmi , baik secara lisan maupun tulis.</p> <p>Bahasa baku mempunyai empat fungsi yaitu</p> <p>(1) fungsi pemersatu , (2) fungsi pemisah, (3) fungsi harga diri, dan (4) fungsi kerangka acuan .</p>		
--	---	--	--	--

Evaluasi	Penugasan
----------	-----------

<p style="text-align: center;">Tes tulis/Take home</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengertian perencanaan bahasa!2. Kemukakan dua macam perencanaan bahasa!3. Deskripsikan 4 (empat) variabel pengajaran/pembeajaran bahasa!4. Jelaskan pengertian pembakuan bahasa!5. Jelaskan 4 fungsi bahasa baku secara singkat!	<p>Tugas terstruktur: Membuat ringkasan hasil perkuliahan</p> <p>Tugas mandiri: Membaca buku-buku referensi</p>
--	---

PERTEMUAN KE 16: Responsi / UAS